

# **PENGARUH INTRANET TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERTAMINA REFINERY UNIT II DUMAI**

**Oleh : Gusti Agung Putra Bima**

**Pembimbing : Rummyeni, S.Sos, M.Sc**

**Korespondensi: 085265457795 E-mail: dimazputra26@gmail.com**

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas Riau

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. Perusahaan ini menggunakan media intranet. Teknologi informasi berupa intranet, menciptakan nilai ekonomis dengan berperan sebagai daya ungkit dan dengan pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya dan kemampuan teknologi informasi berupa intranet memiliki hubungan yang positif dengan kinerja karyawan. Dalam teori *Resources Based Theory* menyatakan hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh intranet terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis survey eksplanasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Lokasi penelitian ini adalah di PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. Jumlah populasi sebanyak 50 orang, dan keseluruhannya dijadikan sebagai responden. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengolahan data kuisioner, dilakukan dengan menggunakan program *Statistik Product And Service Solution (SPSS) Windows* versi 20.

Hasil penelitian mengenai pengaruh intranet terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 10,260 + 1,264 X$  dengan tingkat signifikansi 0,00. Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan intranet yang terdiri dari indikator *e-information, e-communication, dan e-transaction* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai yang diukur melalui indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efisiensi dan kemandirian.

Kata Kunci : Intranet, Kinerja Karyawan.

# INTRANET USE INFLUENCE IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES PT. PERTAMINA REFINERY UNIT II DUMAI

By : Gusti Agung Putra Bima  
Counselor Lectures : Rummyeni, S.Sos, M.Sc  
Korespondensi: 085265457795 E-mail: dimazputra26@gmail.com

*Majoring in Communication Science – Concentration Communication Management  
Faculty of Social And Political Science University Riau*

## **Abstract**

*Development technology and information has been widely used by companies to improve employee performance. One such company is PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. The company uses an intranet media. Information technology such as the Internet, creates economic value by acting as leverage and the utilization of human resources and other physical resources owned by the company. Companies that have the resources and capabilities of information technology in the form of intranet has a positive relationship with the employee's performance. In theory Resources Based Theory states the relationship between information technology and corporate performance. The purpose of this study is to determine how much influence the use of intranet in improving the performance of employees at PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai.*

*The method used in this research is quantitative method with the kind of explanation survey. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The location of this research is PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. Total population of 50 people, and the whole used as respondents. Sampling using census techniques. To find out how much influence these two variables, the researchers used a simple linear regression analysis. Questionnaires for data processing, is done by using the program Statistical Product And Service Solution (SPSS) Windows version 20.*

*Results of research on the use of intranet in improving the performance of employees of PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai, regression coefficient values obtained in this study is  $Y = 10.260 + 1.264 X$  with a significance level of 0.00. significance value 0.00 smaller than the value of 0.05. This indicates that the  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. It mean the use of intranet consisting of indicators of e-information, e-communication and e-transaction has an influence on improving the performance of employees at PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai measured by indicators of quality, quantity, timeliness, efficiency and independence.*

*Keywords : Intranet, Employees Performances .*

## PENDAHULUAN

Kegiatan utama *public relations* dalam mewakili suatu perusahaan dengan publiknya, baik dengan publik internal maupun eksternal merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang merupakan ciri khas dari peranan *public relations*. Keefektifan komunikasi suatu perusahaan dengan publiknya ditentukan oleh bagaimana proses komunikasi tersebut

Sebagai produk dari percepatan teknologi komunikasi, telah hadir suatu fasilitas baru yang disebut dengan intranet. Intranet mulai ada pada pertengahan tahun 1995 yang dikembangkan oleh suatu perusahaan kecil di Inggris. Intranet adalah jaringan komputer dalam perusahaan yang menggunakan semua fasilitas internet untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan. Dengan kata lain intranet dapat dikatakan berinternet dengan lingkungan perusahaan. (Tung, 1997:4).

Intranet adalah posting untuk penggunaan internal, karena hanya karyawan dapat mengakses internet sistem serupa. Intranet dapat berisi sebuah sistem *e-mail*, elektronik publikasi karyawan, kebijakan manual, buletin elektronik, dan banyak sumber informasi seperti data proyek. Informasi yang tersedia sebagai dokumen elektronik dapat dicari dengan menggunakan istilah-istilah kunci. (Cutlip dkk, 2006:249).

Intranet sebagai media komunikasi internal sangat membantu humas sebagai alat publisitasnya kepada karyawan, dan sangat mudah diakses oleh karyawan. Ribuan hubungan komunikasi dapat dibangun secara simultan melalui media intranet karena sifatnya yang interaktif, sebagai sarana untuk membangun hubungan yang efektif bagi sebuah perusahaan. Sehingga kinerja karyawan menjadi meningkat. Media intranet oleh Humas dipakai untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja sumberdaya manusia merupakan istilah yang berasal dari kata

*job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Definisi kinerja menurut Kusriyanto (1991) dalam Mangkunegara (2005:21) adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu (lazimnya perjam).

Konsep mengukur kinerja disebut *Resources Based Theory*. *Resources Based Theory* adalah hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Teknologi informasi menciptakan nilai ekonomis dengan berperan sebagai daya ungkit (*leverage*) dan dengan pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan (Ghozali dan Hapsari, 2006 : 63).

Berdasarkan beberapa informasi yang peneliti dapatkan selama penelitian bahwa, karyawan PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai merasakan manfaat dari perubahan media komunikasi yang digunakan di PT. Pertamina RU II Dumai, yang sebelumnya menggunakan buletin sehingga informasi yang di terima tidak *up to date* atau lambat, dan sekarang sudah beralih menggunakan intranet. Hal ini bisa dirasakan oleh karyawan PT. Pertamina dari segi cepatnya informasi yang didapatkan sehingga membuat pekerjaan lebih cepat terselesaikan, selain itu juga meminimalisir biaya (Yefrizon, *Public Relations Section Head*:2015).

Media intranet pada PT. Pertamina RU II Dumai merupakan bentuk media baru yang memiliki fasilitas penunjang aktivitas karyawan dengan tujuan untuk menciptakan, memelihara dan mengembangkan hubungan baik antara karyawan dengan lingkungan lembaga perusahaan, sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan. Bentuk informasi yang disajikan pada portal intranet PT. Pertamina RU II Dumai yaitu profil, produk, berita dan info, *internal web*, *utilitas*, *pertamina lain* dan *member*.

Penting bagi seorang humas PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai untuk mengetahui apakah karyawan telah memanfaatkan intranet dengan baik sebagai media komunikasi internal. Dengan mengetahui pemanfaatan karyawan terhadap intranet, maka kita dapat mengetahui apakah media ini telah efektif sebagai media komunikasi penyampai informasi kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja serta dapat dimanfaatkan dengan baik oleh karyawan PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai.

Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh intranet terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai karena berdasarkan gejala yang ditemukan media intranet memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Alasan peneliti memilih media intranet karena secara umum media *online* terus berkembang di era kemajuan teknologi saat ini, disamping itu media intranet yang sifatnya masih baru di perusahaan Pertamina, dan peneliti memilih media intranet karena media ini sudah menjadi bagian terpenting bagi perusahaan PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh intranet terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pertamina RU II Dumai.

## TINJUAN PUSTAKA

### **Public Relations**

*Public relation* adalah usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa *public relation* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin

komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi (Coulsin-Thomas, 2002:8).

Tujuan utama dari *public relation* adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan (Davis, 2003:25).

### **Media Internal**

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan media komunikasi internal (Suranto, 2005:10) adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi di kalangan publik internal perusahaan dan biasanya bersifat nonkomersial. Baik penerima maupun pengirim informasi ialah orang dalam atau publik internal, terdiri atas pimpinan, anggota, pegawai, maupun unit kerja di dalam perusahaan tersebut. Komunikasi dalam organisasi terjadi dalam komunikasi lisan dan tertulis. Semua bentuk komunikasi dan media yang digunakan adalah tanggung jawab bagian hubungan internal. Sebuah hubungan yang kondusif antara pihak perusahaan dengan publik sasarannya menjadi sesuatu yang penting karena dengan begitu penyampaian visi dan misi perusahaan akan tersampaikan dengan baik. Media internal yaitu media yang digunakan untuk kepentingan kalangan terbatas dan nonkomersial serta lazim digunakan dalam aktivitas *public relations* (Ruslan, 2000:7).

Adapun fungsi dari media internal adalah (Ruslan, 2003:17) : (1) Sebagai media hubungan komunikasi internal dan eksternal, yang diedarkan secara gratis dalam upaya penyampaian pesan - pesan, informasi dan berita mengenai aktivitas perusahaan, manfaat produk atau jasa, publikasi pada para konsumen, *stakeholder*, dan para pegawai; (2) Sebagai ajang komunikasi khusus antar karyawan,

misalnya kegiatan olahraga, sosial, wisata dan masih banyak lainnya; (3) Sebagai sarana media untuk pelatihan dan pendidikan dalam bidang tulis menulis bagi karyawan, serta staf humas; (4) Terdapat nilai tambah bagi departemen humas untuk menunjukkan kemampuan dalam menerbitkan media khusus.

Media internal diterbitkan dalam banyak format yaitu buletin, majalah, surat kabar, *newsletter*, dan koran dinding perusahaan (Soemirat & Ardianto, 2004:21). Setiap format mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung dari karakter para pembacanya dan karakter fisik sejenis formatnya, karakter isi, periodisitas, kemudahan proses produksi, biaya dan citra yang dikehendaki.

## **Karyawan**

Karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai. Pada intinya karyawan adalah penjual (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan atas karyawan bagian operasional dan karyawan bagian manajerial (pimpinan). Karyawan operasional adalah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan perintah atasan. Karyawan manajerial adalah orang yang berhak memerintah bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dan dikerjakan sesuai dengan perintah. Ini merupakan hal yang biasa di dalam suatu perusahaan dalam kegiatannya terdapat karyawan bawahan dan para pimpinan atau direksi manajemen (Baiq, 2007:12).

Menurut Pasal 1 Undang-undang No.14 tahun 1969, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan

di dalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Bandi, 2006: 41). Suhaili (2004:7) dalam artikelnya menyebutkan bahwa karyawan adalah “Orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor/perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah/pegawai, buruh)”.

Motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri manusia, untuk melakukan sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya memiliki motif. Motif-motif ini memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku manusia. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan akan sesuatu hal, dan ini menuntut untuk segera adanya pemenuhannya, agar segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan (Ahmadi, 2002:196). Secara ringkas, motif adalah sesuatu dorongan yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu berbuat sesuatu (Ahmadi, 2002:192).

## **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh penggunaan intranet dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat dilihat antara variabel yang berbeda.

Variabel independen terdiri dari *e-information*, *e-communication* dan *e-transaction*. Sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efisiensi dan kemandirian.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif

yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Sony, 2004: 267). Analisis kuantitatif adalah analisis yang berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diperoleh dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Sementara jenis atau tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel dengan yang lain. Jadi penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (Bungin, 2006: 38).

### **Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai yang beralamat di Jl. Putri Tujuh Dumai Riau. Dalam penelitian ini penulis membagi jadwal penelitian ke beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan dan pelaksanaan dimulai dari Januari 2015 sampai Februari 2015.
2. Tahap pengolahan data yaitu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh langsung dari lapangan dimulai dari Maret 2015
3. Tahap pelaporan yaitu penyusunan dan pengumpulan hasil penelitian Pengaruh Intranet Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai pada Juli 2015.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau seluruh kumpulan elemen yang digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan. Elemen diartikan sebagai subjek dilakukannya pengukuran atau dikenal dengan istilah unit penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti (Kriyantono, 2008: 151).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari Pertamina RU II Dumai sebagai alat bantu untuk menetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan. Menurut data dari PT. Pertamina RU II Dumai pada tanggal 9 Januari 2015, jumlah anggota kantor di PT. Pertamina RU II Dumai yang menggunakan intranet atau mengakses intranet berjumlah 50 orang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 anggota PT. Pertamina RU II Dumai.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan hasil dari penyajian data yang diperoleh dari lapangan, adapun untuk mendapatkan data penulis menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul maka penulis mengklarifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada pada bab satu dan selanjutnya penulis mencari nilai frekuensi setiap jawaban yang telah diformulasikan dalam bentuk tabel.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya presentase, maka penulis menggunakan rumus  $p = \frac{F}{N} \times 100\%$  untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari kuesioner yang telah disebar (Sudjana, 2003:40).

## **A. Rekapitulasi dan Deskripsi Identitas Responden**

Penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, adapun penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisa data. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, responden merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Sebanyak 50 responden adalah 46 responden berjenis kelamin laki-laki dan 4 responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki menjadi responden terbanyak.

Usia karyawan Pertamina terbanyak berada pada rentang usia 21 – 30 sebanyak 21 orang, pada rentang usia 31 - 40 sebanyak 7 orang, kemudian usia 41 – 50 sebanyak 16 orang serta rentang yang paling sedikit adalah usia >51 sebanyak 6 orang. Dari data tersebut terlihat bahwa usia yang paling dominan menggunakan intranet di kantor PT. Pertamina RU II Dumai pada rentang usia 21 - 30.

Lama bekerja karyawan Pertamina terbanyak berada pada rentang usia 1 - 10 tahun sebanyak 24 orang, kemudian pada rentang usia 11 – 20 tahun sebanyak 13 orang, pada rentang usia 21 – 30 tahun sebanyak 11 orang dan lama bekerja yang paling sedikit berada pada rentang usia >30 tahun sebanyak 2 orang.

## **B. Rekapitulasi Tanggapan Responden**

Tabel 1 merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden melalui pengisian kuesioner

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
1	Dengan menggunakan intranet, saya dapat mengetahui info-info terbaru PT Pertamina.	19 (38%)	30 (60%)	1 (2%)	-	50 (100%)
2	Dengan menggunakan intranet, pertukaran informasi antar karyawan lebih mudah.	9 (18%)	39 (78%)	2 (4%)	-	50 (100%)
3	Dalam <i>e-information</i> tersedia berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan <i>stakeholder</i> .	7 (14%)	41 (82%)	2 (4%)	-	50 (100%)
4	Intranet memudahkan saya berkomunikasi dengan sesama karyawan maupun pimpinan.	7 (14%)	35 (70%)	8 (16%)	-	50 (100%)
5	Dengan menggunakan intranet, membuat saya bisa berkomunikasi dengan sesama karyawan dengan biaya yang lebih murah.	11 (22%)	34 (68%)	5 (10%)	-	50 (100%)
6	Fitur <i>e-communication</i> memungkinkan saya untuk berinteraksi dan berintegrasi dengan banyak agen bisnis internal maupun eksternal.	10 (20%)	37 (74%)	3 (6%)	-	50 (100%)
7	Fitur <i>e-transaction</i> memungkinkan saya untuk melakukan transaksi produk, seperti pembelian, penjualan secara eksternal, pembayaran, penarikan dan penyimpanan.	6 (12%)	38 (76%)	6 (12%)	-	50 (100%)
8	<i>E-transaction</i> dapat memelihara data base.	7 (14%)	35 (70%)	6 (12%)	2 (4%)	50 (100%)
9	Dengan menggunakan <i>e-transaction</i> di dapatkan hasil transaksi yang berupa informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan.	6 (12%)	39 (78%)	5 (10%)	-	50 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

**Tabel 2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Dependen *Resources Based Theory* (Kinerja Karyawan)**

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
1	Dengan menggunakan fitur – fitur yang ada didalam intranet, saya bisa menyelesaikan tugas – tugas saya dengan lebih sempurna.	10 (20%)	35 (70%)	5 (10%)	-	50 (100%)
2	Dengan menggunakan intranet, dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan.	10 (20%)	34 (68%)	6 (12%)	-	50 (100%)
3	Dengan menggunakan intranet, membuat komunikasi yang dihasilkan lebih berkualitas.	8 (16%)	38 (76%)	4 (8%)	-	50 (100%)
4	Dengan menggunakan intranet, jumlah pekerjaan yang terselesaikan lebih banyak.	5 (10%)	32 (64%)	13 (26%)	-	50 (100%)
5	Dengan menggunakan intranet, kegiatan pertukaran informasi lebih sering terjadi.	10 (20%)	39 (78%)	1 (2%)	-	50 (100%)
6	Dengan menggunakan intranet, proses transaksi lebih sering terjadi.	8 (16%)	29 (58%)	13 (26%)	-	50 (100%)
7	Dengan menggunakan intranet, pekerjaan lebih cepat terselesaikan.	8 (16%)	31 (62%)	11 (22%)	-	50 (100%)
8	Dengan menggunakan intranet, proses transaksi lebih cepat terjadi.	8 (16%)	32 (64%)	10 (20%)	-	50 (100%)
9	Dengan menggunakan intranet, informasi yang didapat lebih cepat.	17 (34%)	33 (66%)	-	-	50 (100%)
10	Dengan menggunakan intranet, biaya penyampaian informasi lebih minim.	15 (30%)	30 (60%)	5 (10%)	-	50 (100%)
11	Dengan menggunakan intranet, terjadi	9 (18%)	37 (74%)	4 (8%)	-	50 (100%)

	penghematan tenaga dalam berkomunikasi.					
<b>12</b>	Dengan menggunakan intranet, proses transaksi dapat menghemat waktu dan biaya.	11 (22%)	38 (76%)	1 (2%)	-	50 (100%)
<b>13</b>	Dengan menggunakan intranet, karyawan memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya..	5 (10%)	32 (64%)	13 (26%)	-	50 (100%)
<b>14</b>	Dengan menggunakan intranet, karyawan memiliki kesadaran atas pekerjaannya.	6 (12%)	32 (64%)	12 (24%)	-	50 (100%)
<b>15</b>	Dengan menggunakan intranet, karyawan bisa menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri.	5 (10%)	29 (58%)	15 (30%)	1 (2%)	50 (100%)

## Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh penggunaan intranet terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana menggunakan *SPSS 20 for Windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 10,260 + 1,264 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 10,260 dan koefisien variabel penggunaan intranet sebesar 1,264. Sementara itu t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 3,26141, dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang besar antara penggunaan intranet terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. Maka artinya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b. Berdasarkan tabel "Model Summary" memperlihatkan bahwa nilai  $R = 0,660$  dan koefisien determinasi ( $R_{\text{square}}$ ) adalah sebesar 0,436 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi  $0,660 \times 0,660$ . Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel penggunaan intranet terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai adalah sebesar 43,6%. Sementara sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya penggunaan intranet memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai dan besarnya pengaruh dengan kategori sedang.
- c. Teori *Resources Based Theory* menjelaskan kerangka teori berbasis sumber daya yang integratif seperti

teknologi informasi menciptakan nilai ekonomis dengan berperan sebagai daya ungkit (leverage) dan dengan pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memobilisasi dan meyebarakan sumber daya berdasar teknologi informasi dalam mengkombinasikan dan menggabungkan dengan sumber daya dan kemampuan lainnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya dan kemampuan teknologi informasi yang berbeda memiliki hubungan yang positif dan kinerja. Dimana intranet dianggap berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan. Intranet ini memberikan kebutuhan untuk memberikan informasi, berkomunikasi dan melakukan transaksi.

## Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dengan diketahuinya bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan intranet terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai yang memiliki pengaruh sebesar 0,436 atau 43,6% dengan kategori sedang, diharapkan bagi penggunaan intranet semakin meningkatkan intensitas penggunaan intranet dan lebih memahami fitur – fitur yang ada di dalam intranet. Dalam teori *Resources Based Theory* menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya dan kemampuan teknologi informasi yang berbeda memiliki hubungan yang positif dengan kinerja karyawan.

- b. Untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi terkait pengaruh penggunaan intranet diharapkan bagi peneliti selanjutnya memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, yaitu mengenai pengaruh penggunaan intranet terhadap kinerja karyawan yang diperoleh agar dapat melakukan penelitian ini di luar variabel yang telah disajikan dalam penelitian ini sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melingkupi dan beragam.

### Daftar Pustaka

- Angel L, *et.al.* 2005. *Analyzing Collaborative Technologies Effections on Performance through intranet use orientations*. Journal of Enterprise Information Management. Vol. 21. No. 1. Hal 39 – 51.
- Cutlip, S. M., Centre, A. H. dan Broom, G. M. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam dan Hapsari, M. 2006. “Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Maksi*. Vol.6 No.1 (60-68).
- Kriyantono, Rakhmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tung, Khue You. 1997. *Teknologi Jaringan Intranet*. Yogyakarta: Andi.